

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KUD SUMBER MAKMUR KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN BREBES

Sri Rahayu

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul Analisis Kinerja Keuangan Pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes. Tujuan penelitian Untuk mengetahui bagaimana analisis kinerja keuangan pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut : kondisi keuangan pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas adalah kurang sehat. Uji hipotesis dengan menggunakan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 129/Kep/M/KUKM/XI/2002-2003 untuk menilai kinerja keuangan koperasi. Dari hasil perhitungan Rasio likuiditas mengalami perkembangan yang terus meningkat namun berada di bawah 275%, sehingga dapat dinyatakan dalam klasifikasi yang tidak likuid. Rasio solvabilitas (*debt to total asset*) mengalami fluktuasi tetapi angkanya berada di bawah 130% sehingga dinyatakan dalam kondisi yang baik. Rasio Modal sendiri terhadap hutang mengalami kenaikan pada hampir setiap tahun tetapi angka rasio modal sendiri terhadap hutang berada di bawah 15%. Oleh karena itu, dinyatakan dalam klasifikasi yang kurang baik. Rentabilitas Modal Sendiri mengalami fluktuasi tetapi berada di atas 10%-20%, maka dinyatakan baik. Sedangkan rasio profitabilitas berada di 1% sampai 9%, sehingga dinyatakan dalam klasifikasi yang kurang baik

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi dianggap sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, maka diharapkan koperasi ada di setiap instansi baik pemerintah maupun swasta. KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes adalah salah satu koperasi berbadan hukum dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Koperasi yang telah disahkan oleh Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.

Sebagai sebuah badan usaha yang usahanya berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota, dimana koperasi menjalankan kegiatan usaha dan berperan utama disegala bidang kehidupan ekonomi rakyat maka koperasi dapat menghimpun dana dan

menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, membuka unit toko atau usaha-usaha jasa. Agar usaha yang dilakukan koperasi dapat berkembang dengan baik maka perlu adanya pengelolaan manajemen yang baik yang meliputi manajemen sumber daya manusia, pemasaran, operasional, strategik dan keuangan. Dalam kaitannya dengan manajemen keuangan, maka koperasi haruslah memiliki laporan-laporan keuangan yang memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan khususnya yang berkaitan dengan masalah keuangan. Disamping itu laporan keuangan dapat digunakan untuk tujuan lainnya yaitu memberikan informasi yang berguna bagi para investor dan kreditur untuk pemahaman perbandingan dan evaluasi kinerja koperasi.

Laporan keuangan mempunyai peranan penting dalam pengalokasian sumber dana suatu koperasi yaitu sebagai suatu sumber informasi keuangan. Salah satu teknik analisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Beberapa analisis rasio yang bisa dipakai untuk mengukur kinerja keuangan adalah analisis rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas.

Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes.

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana analisis kinerja keuangan pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes?”

C. Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi semua aspek usaha pada KUD Sumber Makmur Kabupaten Brebes. Mengingat sangat luasnya ruang lingkup dari berbagai permasalahan tersebut serta terbatasnya wawasan peneliti dalam hal pengetahuan dan pengalaman, maka hanya diteliti mengenai analisis kinerja keuangan pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas dari tahun 2007 sampai 2012.

D. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana analisis kinerja keuangan pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Koperasi

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi didefinisikan sebagai perkumpulan yang otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya mereka yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis.

Dengan kata lain definisi koperasi mengandung dua makna yaitu sebagai badan usaha yang mewadahi aktivitas-aktivitas usaha ekonomi anggotanya dan sebagai semangat kebersamaan yang dilandasi paham kekeluargaan untuk secara bersama-sama mengatasi masalah (persoalan ekonomi).

2. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses akuntansi selama tahun buku yang bersangkutan yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menggambarkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan laporan rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai

oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan modal perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga sering mengikutsertakan laporan lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh keterangan lebih lanjut, diantara laporan tersebut adalah laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan kas (laporan arus kas), laporan sebab-sebab perubahan laba kotor, laporan biaya produksi serta daftar-daftar lainnya.

3. Analisis Laporan Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah alat ukur untuk melihat apakah unit usaha tersebut cukup likuid dalam menjalankan usahanya selama periode mendatang. Rasio ini terdiri atas:

1) *Current ratio*

Rasio ini menunjukkan sampai dimana hutang-hutang jangka pendek dapat dibayar dari aktiva-aktiva yang dapat dijadikan uang pada waktu yang sama misal, jangka waktu pembayaran hutang-hutang jangka pendek secara umum rasio ini bisa dikatakan baik jika nilainya mencapai 2 atau 200%.

2) *Quick ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu unit usaha dalam hutang jangka pendeknya, tanpa mengutamakan persediaan. Suatu unit usaha dikatakan mampu membayar hutang jangka pendeknya jika nilainya lebih besar dari 1 (satu) atau lebih dari 100%.

3) *Cash ratio*

Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu unit usaha dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang mudah diuangkan.

b. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa efektif aset-aset usaha dalam menghasilkan pendapatan. Adapun rasio aktivitas yang sering digunakan yaitu:

1) *Total asset over (TATO)*

Rasio ini mengukur perputaran dana yang tertanam dalam aktiva selama periode waktu tertentu yang diinvestasikan menghasilkan pendalatan.

2) *Working capital turn over (WCTO)*

Rasio ini menunjukkan keefektifan modal kerja, menunjukkan hubungan modal kerja dengan penjualan, serta banyaknya penjualan yang diperoleh suatu unit usaha untuk setiap rupiah modal kerja.

3) *Receivable turn over*

Rasio ini menunjukkan tingkat perputaran piutang dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi perputarannya berarti semakin cepat pula pengembalian modal yang tertanam dalam piutang yang berbentuk kas.

4) *Average collection period*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu unit usaha dalam mengumpulkan jumlah piutang setiap jangka waktu tertentu.

c. Rasio *leverage*

Rasio yang menunjukkan komposisi banyak sedikitnya hutang dalam struktur permodalan. Rasio ini meliputi:

1) *Debt to total asset*

Rasio ini menunjukkan berapa persen aset suatu unit usaha yang diberikan kreditur

2) *Debt to equity*

Rasio ini mengukur seberapa jauh suatu unit usaha dibiayai oleh pinjaman. Semakin tinggi nilainya berarti semakin besar dana yang dipinjam dari pihak luar.

d. Rasio profitabilitas

Rasio ini menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Adapun rasio ini yang sering digunakan antara lain :

1) *Net profit margin (NPM)*

Rasio ini mengukur kemampuan suatu unit usaha dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan.

2) *Return on investmen (ROI)*

Rasio ini mengukur seberapa besar tingkat pengembalian atas investasi.

3) *Gross profit margin (GPM)*

Rasio ini mengukur laba kotor yang dapat dicapai dalam setiap penjualan.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang permasalahan, tujuan dan landasan teori penelitian, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut: kondisi keuangan pada KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas adalah kurang sehat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data terdiri dari data kualitatif (kalimat atau gambar) dan data kuantitatif (angka, atau data kualitatif yang diangkakan), sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif didasarkan pada perhitungan matematika yang dapat diukur, kemudian diolah dengan menggunakan rumus-rumus yang dapat diambil dari buku-buku literatur sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Uji hipotesis dengan menggunakan

Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 129/Kep/M/KUKM/XI/2002-2003 untuk menilai kinerja keuangan koperasi sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Merupakan perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki koperasi pada tanggal tertentu yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki. Rasio Likuiditas dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{pasiva lancar}} \times 100\%$$

Dengan ketentuan atau kriteria penilaian sebagai berikut ini.

- a. 175%-200% nilai = 100
- b. 150%-174% atau 225%-249% nilai = 75
- c. 125%-149% atau 250%-274% nilai = 50
- d. < 125% atau 275% nilai = 0

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang digunakan adalah *debt to total assets* dan rasio modal sendiri terhadap hutang

a. *Debt to total assets*

Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah total kewajiban perusahaan dengan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Solvabilitas dihitung dengan rumus sebagai berikut ini.

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Dengan ketentuan atau kriteria penilaian sebagai berikut ini.

- 1) 110% nilai = 100
- 2) 101%-109% atau 111%-110% nilai = 75

- 3) 90%-100% atau 120%-130% nilai = 50
 - 4) 90% atau >130% nilai = 0
- b. Modal Sendiri/*equity* (MS) terhadap hutang
- Rasio ini menggambarkan perbandingan antara jumlah modal sendiri perusahaan dengan total kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan. Modal sendiri terhadap hutang dihitung dengan rumus sebagai berikut ini.

$$\text{Modal Sendiri Terhadap Hutang} = \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total kewajiban}} \times 100\%$$

Dengan ketentuan atau kriteria penilaian sebagai berikut ini.

- 1) > 15% nilai = 100
 - 2) 12,6% -15% nilai = 75
 - 3) 10%-12,5% nilai = 50
 - 4) <10% nilai = 0
3. Rasio Rentabilitas
- Rasio rentabilitas yang digunakan adalah:

- a. Rasio rentabilitas modal sendiri
- Rentabilitas modal sendiri merupakan perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan modal sendiri pada tahun yang bersangkutan. Rentabilitas modal sendiri dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut ini.

$$\text{RMS} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Dengan ketentuan atau kriteria penilaian sebagai berikut ini.

- 1) >21% nilai = 100
 - 2) 10%-20% nilai = 75
 - 3) 1%-9% nilai = 50
 - 4) <1% nilai = 0
- b. Profitabilitas
- Profitabilitas merupakan perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan koperasi pada tahun yang bersangkutan. Rumus

untuk menentukan profitabilitas adalah sebagai berikut ini.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{pendapatan bruto}} \times 100\%$$

Dengan ketentuan atau kriteria penilaian sebagai berikut ini.

- 1) > 15% nilai = 100
- 2) 10%-14% nilai = 75
- 3) 1%-9% nilai = 50
- 4) < 1% nilai = 0

PEMBAHASAN

Gambaran Umum KUD Sumber Makmur

Berdirinya KUD Sumber Makmur dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat serta mempersatukan petani, khususnya petani di wilayah Kecamatan Tanjung. Untuk itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat mengayomi dan menyalurkan aspirasi mereka yaitu sebuah wadah organisasi. Atas dasar hal tersebut maka dibentuklah suatu koperasi yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya, pemenuhan kebutuhan masing-masing produksi untuk anggotanya serta pemasaran produk pertanian yang dihasilkan.

Maka tepatnya pada tanggal 20 Mei 1969 dibentuklah suatu badan usaha yang dinamakan Koperasi Pertanian "Mulya" dengan Badan Hukum No. 3467/BH/VI/12-6. Selanjutnya pada tanggal 16 Pebruari 1975 bertempat di Balai Desa Kemurang Wetan diselenggarakan Rapat Anggota Khusus Koperasi Pertanian Mulya untuk merubah Anggaran Dasar, yang pada waktu itu beranggotakan 115 (seratus lima belas) orang.

Hasil Rapat Anggota Khusus Koperasi tersebut antara lain: mengganti nama dari Koperasi Pertanian Mulya menjadi KUD Sumber Makmur. Berkat kerja keras dan semangat para anggota dan pengurus Koperasi Unit Desa

(KUD) Sumber Makmur tersebut, maka pada tanggal 9 Mei 1975 KUD Sumber Makmur dikukuhkan dengan diterbitkannya Akta Badan Hukum dengan nomor: 3467a/BH/VI/12-67, yang mempunyai wilayah kerja se Kecamatan Tanjung yang berkantor di Kemurang Wetan Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes.

Pada tanggal 7 Pebruari 1991 KUD Sumber Makmur menyatakan telah kehilangan Surat Keputusan Kepala Direktorat Koperasi Propinsi Jawa Tengah, beserta Akte dan Anggaran Dasar. Hal ini telah dilaporkan pada Direktorat Koperasi Jawa Tengah yang selanjutnya ditindak lanjuti yaitu dengan dikeluarkannya Berita Acara Kehilangan Akte sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Koperasi nomor: 4/C-SM/XI/1991. Selanjutnya pada tanggal 18 Nopember 1991 dilakukan perubahan Akta Badan Hukum dengan nomor: 3467 a/BH/VI/96. Dengan beberapa perubahan yang telah dilakukan, KUD Sumber

Makmur berkembang menjadi koperasi yang cukup berprestasi dengan jumlah anggota yang terus mengalami peningkatan sehingga modal koperasi terus mengalami peningkatan yang signifikan.

Bidang Usaha KUD Sumber Makmur

Unit-unit usaha yang dimiliki KUD Sumber Makmur yaitu antara lain:

1. Usaha perkreditan
2. Usaha *Processing* dan Jasa
3. Usaha Pemasaran dan distribusi

Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas dihitung dengan rumus sebagai berikut ini.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{pasiva lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Tabel Likuiditas KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes tahun 2007 sampai dengan 2012

Keterangan	Tahun					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Aktiva lancar(a)	1,536,548,319.46	1,553,325,644.93	1,579,829,946.01	1,579,829,946.01	1,594,616,148.16	1,626,159,160,95
Hutang lancar(b)	1,111,470,001.19	1,107,919,840,68	1,126,201,264.86	1,128,201,264.86	1,140,048,570.18	1,142,944,894,00
Likuiditas (a:b)	138%	140%	140%	140%	140%	142%

Sumber : data primer yang diolah

Angka rasio tahun 2007 sebesar 138% diartikan bahwa tiap Rp.1,00 hutang lancar dijamin dengan Rp. 1,38 aktiva lancar. Kenaikan likuiditas disebabkan adanya kenaikan aktiva lancar lebih besar dibanding hutang lancar. Angka rasio ini mengalami perkembangan yang terus meningkat selama kurun waktu 2007 sampai dengan 2012 namun angka rasio likuiditas koperasi berada di bawah 275%, sehingga dapat dinyatakan dalam klasifikasi yang tidak likuid. Angka rasio

likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa tidak terjadi pengendapan modal (dana) yang terinvestasikan dalam aktiva lancar yang besar dan hal ini sangat menguntungkan bagi koperasi.

2. Solvabilitas

a. *Debt to total assets*

Solvabilitas dihitung dengan rumus sebagai berikut ini.

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Tabel 2. Solvabilitas KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes tahun 2007 sampai dengan 2012

Keterangan	Tahun					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Hutang lancar(a)	1,111,470,001.19	1.107.919.840,68	1,128,201,264.86	1,128,201,264.86	1,140,048,570.18	1,142,944,894.00
Hutang jangka panjang(b)	592,908,549.71	590.839.349,71	585,839,349.71	585,839,349.71	585,839,349.71	585,839,349.71
Total Aktiva(c)	1,829,198,271.65	1.841.308.010,12	1,856,387,724.20	1,856,387,724.20	1,866,556,649.35	1,890,420,385.14
solvabilitas $\left(\frac{a+b}{c}\right)$	93%	92%	92%	92%	93%	92%

Sumber : data primer yang diolah, 2014

Rasio solvabilitas pada tahun 2007 sebesar 93% diartikan bahwa setiap Rp. 1,00 hutang koperasi dijamin dengan Rp. 0,93 aktiva koperasi. Penurunan angka rasio solvabilitas pada tahun 2008 sampai tahun 2010 disebabkan oleh meningkatnya jumlah total hutang lancar di satu sisi dan adanya penurunan total aktiva di sisi yang lain. Walaupun mengalami fluktuasi tetapi angka rasio solvabilitas berada di bawah 130% sehingga dapat dinyatakan dalam kondisi yang baik.

b. Modal sendiri terhadap hutang
Rumus untuk menentukan besarnya angka rasio ini adalah sebagai berikut ini.

$$\text{Modal Sendiri Terhadap Hutang} = \frac{\text{modal sendiri}}{\text{total kewajiban}} \times 100\%$$

Perhitungan Modal sendiri terhadap hutang KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes untuk tahun 2007 sampai dengan 2012 dinyatakan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3. Modal sendiri terhadap hutang KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes tahun 2007 sampai dengan 2012

Keterangan	Tahun					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Hutang lancar(a)	1,111,470,001.19	1.107.919.840,68	1,128,201,264.86	1,128,201,264.86	1,140,048,570.18	1,142,944,894.00
Hutang jangka panjang (b)	592,908,549.71	590.839.349,71	585,839,349.71	585,839,349.71	585,839,349.71	585,839,349.71
Modal sendiri (c)	107,698,605.28	112,368,884.16	119,607,868.23	119,607,868.23	125,270,178.56	137,969,766.00
Rasio $\left(\frac{c}{a+b}\right)$	6,32%	6,62%	6,98%	6,98%	7,24%	7,97%

Sumber : data primer yang diolah, 2014

Pada tahun 2007 dapat dijelaskan bahwa setiap Rp. 1,00 hutang koperasi dijamin dengan Rp. 0,0632 modal sendiri koperasi. Kenaikan angka rasio yang terjadi pada hampir setiap tahun

disebabkan oleh adanya penurunan hutang di satu sisi, sedangkan jumlah modal sendiri di sisi yang lain mengalami kenaikan. Walaupun mengalami kenaikan yang terus

menerus tetapi angka rasio modal sendiri terhadap hutang berada di bawah 15%. Oleh karena itu dapat dinyatakan dalam klasifikasi yang kurang baik.

3. Rentabilitas

a. Rentabilitas modal sendiri

Rumus yang digunakan untuk menghitung rentabilitas modal sendiri adalah sebagai berikut ini.

$$RMS = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Perhitungan Rentabilitas modal sendiri KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes untuk tahun 2007 sampai dengan 2012 dinyatakan dalam tabel berikut ini

Tabel 4. Rentabilitas modal sendiri KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes, tahun 2007 sampai dengan 2012

Keterangan	Tahun					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
SHU setelah pajak (a)	17,121,115.47	30,179,935.57	22,289,241.40	22,289,241.40	11,448,550.90	121,666,375.43
Modal sendiri (b)	107,698,605.28	112,368,884.16	119,607,868.23	119,607,868.23	125,270,178.56	137,969,766.00
Rentabilitas modal sendiri (a : b)	16,89%	26,86%	18,63%	18,63%	3,14%	15,7%

Sumber : data primer yang diolah, 2014

Tahun 2007 sebesar 16,89% dan dapat dijelaskan bahwa tiap Rp. 1,00 modal sendiri yang dimiliki koperasi mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 0,1689.

Kenaikan rentabilitas modal sendiri yang terjadi disebabkan oleh kenaikan laba usaha yang lebih besar dari kenaikan total modal, sedangkan penurunan rasio disebabkan karena penurunan laba usaha tetapi modal sendiri mengalami kenaikan. Kenaikan ini dapat diartikan bahwa koperasi mempunyai tingkat rentabilitas yang baik. Walaupun mengalami penurunan dan kenaikan tetapi angka rasio

rentabilitas modal sendiri selama kurun waktu 2008 sampai dengan 2012 berada di atas 10% -20%, maka secara rentabilitas modal sendiri KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes dapat dinyatakan baik.

b. Profitabilitas

Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas:

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{pendapatan bruto}} \times 100\%$$

Tabel 5. Profitabilitas KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes tahun 2007 sampai dengan 2012

Keterangan	Tahun					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
SHU setelah pajak (a)	17,121,115.47	30,179,935.57	22,289,241.40	22,289,241.40	11,448,550.90	121,666,375.43
Pendapatan bruto (b)	1,546,963,821.00	1,449,517,204.00	1,120,263,693.00	1,120,263,693.00	1,093,377,364.00	1,119,618,421.00
Profitabilitas (a:b)	1,107%	2,082%	1,990%	1,990%	1,047%	1,935%

Sumber : data primer yang diolah, 2014

Pada rasio profitabilitas tahun 2007 diartikan bahwa setiap Rp. 1,00 dari pendapatan bruto mampu menghasilkan laba usaha sebesar Rp. 0,011. Kenaikan rasio profitabilitas yang terjadi pada tahun 2008 dan tahun 2012 disebabkan oleh adanya kenaikan laba usaha yang lebih tinggi dari kenaikan pendapatan bruto, sedangkan penurunan rasio profitabilitas pada tahun 2009 dan tahun 2011 disebabkan adanya kenaikan pendapatan bruto yang lebih tinggi dari kenaikan sisa hasil usaha. Walaupun mengalami fluktuasi tetapi angka rasio profitabilitas selama kurun waktu 2007 sampai dengan 2012 berada di 1% sampai 9%, KUD Sumber Makmur Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes dapat dinyatakan dalam klasifikasi yang kurang baik.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Rasio likuiditas berada di bawah 275%, sehingga dinyatakan dalam klasifikasi yang tidak likuid.
2. Rasio solvabilitas (*debt to total asset*) berada di bawah 130%

sehingga dinyatakan dalam kondisi yang baik.

3. Rasio Modal sendiri terhadap hutang berada di bawah 15%. Oleh karena itu, dinyatakan dalam klasifikasi yang kurang baik.
4. Hasil perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri berada di atas 10%-20%, maka dinyatakan baik.
5. Walaupun mengalami fluktuasi tetapi angka rasio profitabilitas berada di 1% sampai 9%, maka dinyatakan dalam klasifikasi yang kurang baik.

B. SARAN

1. KUD Sumber Makmur hendaknya lebih bisa memanfaatkan fasilitas-fasilitas atau promosi penjualan yang ditawarkan oleh penjual/pemasok sehingga biaya-biaya operasional bisa ditekan agar bisa menaikan likuiditasnya.
2. Berkaitan dengan modal, maka perlu mencari lebih banyak sumber modal baik sumber internal maupun sumber eksternal. KUD Sumber Makmur perlu melakukan upaya penambahan jumlah anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil RI, 1997, **Akta Perubahan Anggran Dasar Koperasi**. Jakarta, Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil.
- Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2010, **Pengawasan Internal Koperasi**. Jakarta. Deputi Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM.
- KUD Sumber Makmur, 2006, *Rapat Anggota Tahunan 2006*, Brebes
- KUD Sumber Makmur, 2007, *Rapat Anggota Tahunan 2007*, Brebes
- KUD Sumber Makmur, 2008, *Rapat Anggota Tahunan 2008*, Brebes
- KUD Sumber Makmur, 2009, *Rapat Anggota Tahunan 2009*, Brebes
- KUD Sumber Makmur, 2010, *Rapat Anggota Tahunan 2010*, Brebes
- Nugroho, Boedijoewono, 1999, **Pengantar Statistika dan Perusahaan**. Yogyakarta, UPP AMK YKPN, edisi ketiga
- Rachman, Maman, 1999, **Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian**. Semarang, CV, IKIP Semarang
- Rosyidi, Suherman, **Pengantar Teori Ekonomi**. Jakarta, RAJAWALI PERS